

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan terkait pelaksanaan kerja praktek, pengenalan peralatan, pemeliharaan, serta analisis dalam pemecahan masalah yang dilakukan pada Pemeliharaan CCW Fan Gt Melalui Pergantian Bearing CCW Fan B Pada GT 2.1 dapat disimpulkan bahwa :

1. Penulis dapat mempelajari system kerja pada PT. PLN Nusantara Power UP Muara Karang dan berkesempatan dalam mengenali peralatan yang digunakan dalam pembangkitan energi.
2. Pada industri pembangkitan energi terdapat mata kuliah di Program Studi Teknik Mesin Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang diterapkan contohnya seperti Termodinamika, Mekanika Fluida, Perpindahan Kalor & Massa , dan lain sebagainya.
3. Pada data vibrasi diatas didapat PK 3.43 saat bearing belum diganti dan sesudah diganti didapat 1.74 yang berarti terjadi penurunan vibrasi yang dikarenakan bearing yang sudah terlalu lama dipakai tetapi ada faktor lain yang dapat mempengaruhi vibrasi menjadi tinggi seperti pemasangan bearing yang miring dan tidak memberikan grease saat pemasangan atau secara berskala.

5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan yang didapat oleh penulis selama melaksanakan kerja praktek di PT. PLN Nusantara Power Unit Pembangkitan Muara Karang serta berdasarkan Pemeliharaan CCW Fan Gt Melalui Pergantian Bearing CCW Fan B Pada GT 2.1 yaitu :

1. *Pemeliharaan preventive* pada control oil pump perlu ditingkatkan, baik dari segi frekuensi maupun keterjadwalannya. Pemantauan rutin terhadap kondisi peralatan dan komponen penting lainnya harus dilakukan untuk mendeteksi potensi kerusakan sedini mungkin.

2. *Persediaan suku cadang* harus diperbarui dan dilengkapi secara berkala, terutama untuk komponen-komponen yang memiliki risiko tinggi mengalami kerusakan, seperti bearing. Ini akan memastikan bahwa perbaikan dapat dilakukan dengan cepat dan efisien ketika diperlukan, sehingga mengurangi waktu henti operasi.